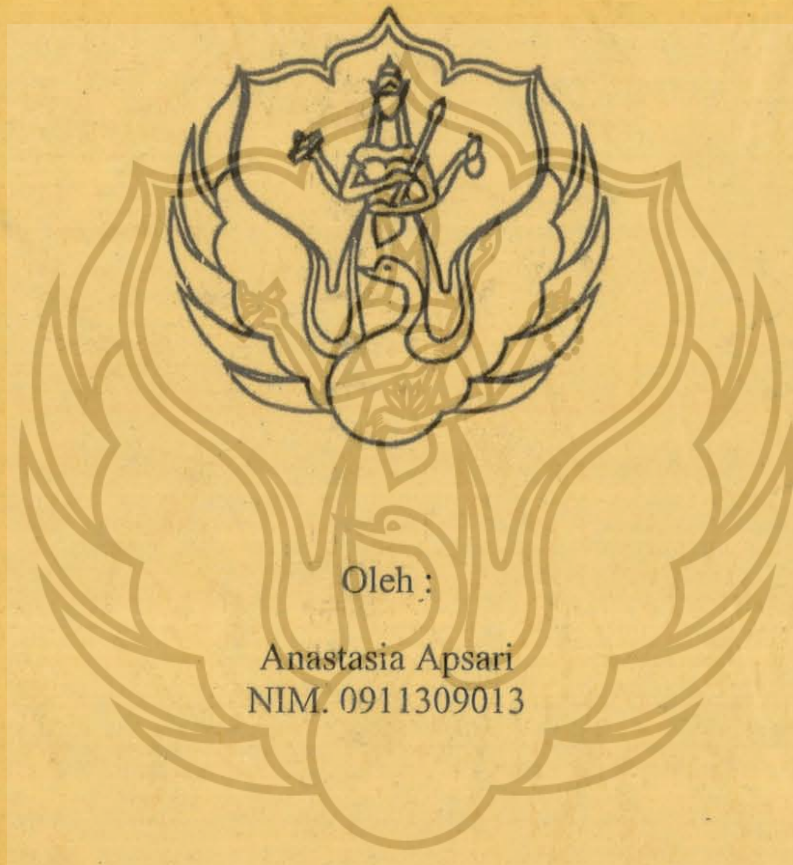


**BALADA ANAK YANG TERBUANG
KOMPOSISI MUSIK UNTUK ORKESTRA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

Anastasia Apsari
NIM. 0911309013

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	4.406/H/2019	
KLAS		
TERIMA	13-3-2019	TTD <i>adi</i>

**BALADA ANAK YANG TERBUANG
KOMPOSISI MUSIK UNTUK ORKESTRA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**




Oleh :

Anastasia Apsari
NIM. 0911309013

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Balada Anak yang Terbuang Komposisi Musik untuk Or...



MS14034406



**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK, FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

**BALADA ANAK YANG TERBUANG
KOMPOSISI MUSIK UNTUK ORKESTRA**



Oleh:

Anastasia Apsari
NIM 0911309013

Tugas Akhir ini telah diuji oleh Tim Penguji Program Studi Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1 dalam konsentrasi Musik Pendidikan

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2014

Tugas Akhir Program S1 ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 Januari 2014.

Tim Penguji :



Dr. André Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi / Ketua.



Drs. IG.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum.
Pembimbing I / anggota



Joko Suprayitno S.Sn.
Pembimbing II / anggota



Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
Penguji Ahli / anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP 19560308 197903 1001

MOTTO

“The Fear of God is the beginning of knowledge; but the foolish despise wisdom and instruction”

(Proverbs 1 : 7)



Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

Orangtua dan saudara terkasih
Kampus Musik ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program S-1 Seni Musik di Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis sadar bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari tahap awal hingga tahap akhir penyusunan tulisan ini maka penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berharga ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Suryati, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. IG.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum., selaku dosen pembimbing I.
4. Joko Suprayitno S.Sn selaku dosen pembimbing II
5. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn selaku Penguji Ahli.
6. Drs. Asep Hidayat, M.Ed selaku Dosen Wali.
7. Ignatius Eko Yuliantoro S.Sn selaku Dosen Mayor biola.
8. Drs. Royke B. Koapaha M.Sn, Drs. Haris Natanael Sutaryo M.Sn, dan Drs. R. Chairul Slamet M.Sn. selaku dosen-dosen komposisi.
9. Seluruh dosen dan pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

10. Seluruh pegawai Akmawa, Jurusan, Dekanat, dan pegawai perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Teman-teman Orkes Mahasiswa.
12. Teman-teman angkatan 2009.
13. Ayahanda dan Ibunda.
14. Adikku Danis Swara Krisjono.
15. Teman-teman dari Jerman, Perancis, Jepang, Taiwan, dll.
16. Teman-teman Gladhi Dasar.
17. Teman-teman KMK.
18. Teman-teman Gereja Keluarga Allah.
19. Ibu Mary atas kisah hidupnya.
20. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa selalu memberkati semua pihak yang telah membantu penyelesaian Tugas Akhir ini. Penulis terbuka terhadap kritik dan saran demi penyempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini memberi manfaat bagi pengembangan ilmu di bidang musik, khususnya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 3 Januari 2014

Penulis,

Anastasia Apsari

INTISARI

Karya berjudul *Balada Anak yang Terbuang, Komposisi Musik untuk Orkestra* ini merupakan karya yang berisi pengalaman seorang ibu di masa lalu yang ditransformasikan ke dalam bentuk musik. Penulis mengawali pembuatan karya ini dengan merenungkan kembali kisah yang ditulis oleh seorang Ibu.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Deskriptif merupakan metode dengan penggambaran tentang suatu peristiwa. Analisis merupakan hasil perenungan penulis tentang peristiwa yang terjadi di kisah ini. Dengan adanya metode penulisan dan hasil dari perenungan, penulis mampu mewujudkan ide-ide ekstramusikal melalui sebuah komposisi untuk orkestra yang memiliki latar belakang kisah nyata kehidupan.

Komposisi ini terdiri dari 5 bagian, yaitu bagian I *Keluarga Bahagia*. Bagian II *Anak yang Terbuang*. Bagian III *Mimpi*. Bagian IV *Mencari Anak yang Hilang*. Bagian V *Harapan Ibu*. Karya ini dimainkan oleh orkestra.

Kata kunci : musik program, cerita, orkestra.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penciptaan	5
D. Manfaat Penciptaan.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Musik Program.....	7
B. Ciri Khas Musik Program.....	13
1. Melodi.....	13
2. Ritme.....	14
3. Harmoni	15
4. Dinamika.....	16

5. Tempo	17
6. Bentuk.....	17
7. Timbre.....	18
C. Ide Penciptaan	18

BAB III PROSES DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Proses Penciptaan	21
1. Ide Penciptaan Karya.....	21
2. Penjelasan Konsep Dasar Pembuatan Karya.....	28
B. Pembahasan Karya	29
1. Bentuk Musikal.....	30
2. Unsur Musikal	31

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

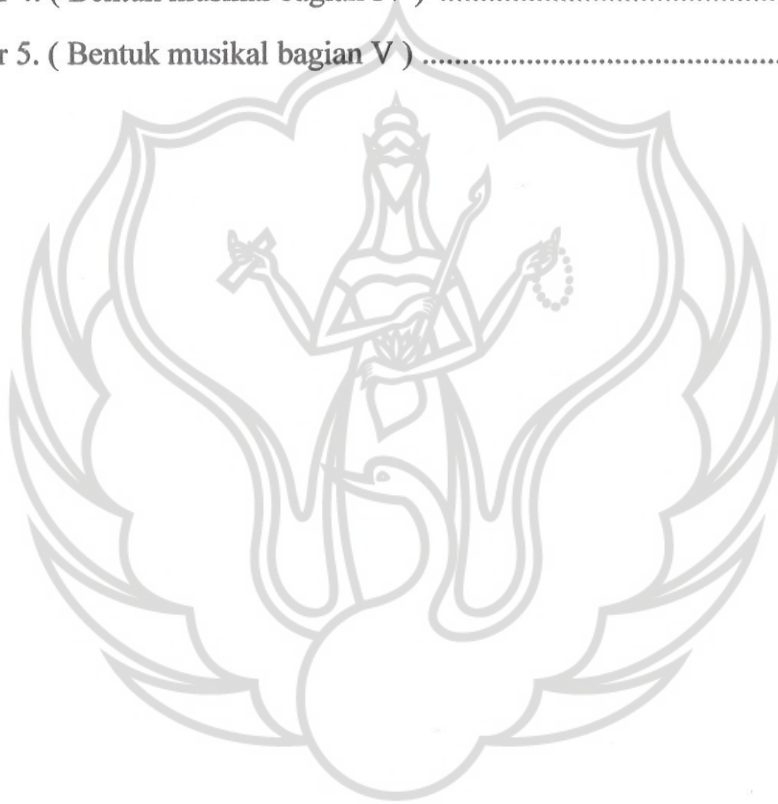
LAMPIRAN

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Tema pada flute, clarinet dan oboe	32
Notasi 2. Transisi Pertama.....	32
Notasi 3. Transisi II	33
Notasi 4. Tema dengan akord pokok pada flute, clarinet dan Basson.....	34
Notasi 5. Tema b dimainkan pada Horn	35
Notasi 6. Tema a dimainkan Violin I.....	35
Notasi 7. Tema b ¹ dimainkan oleh piano dan Brass Section	36
Notasi 8. Introduksi dimaikna pada piano	38
Notasi 9. Tema a dimainkan oleh oboe dan flute	38
Notasi 10. Tema b ² dimainkan pada horn.....	39
Notasi 11. Tema c ² moduladi ke F minor	40
Notasi 12. Tema a	43
Notasi 13. Dimainkan oleh instrument viola	44
Notasi 14. Motif block akord.....	45
Notasi 15. Oboe memainkan semifrase	46
Notasi 16. Block Akord pada flute dan Oboe.....	44
Notasi 17. Tema b diambil daribagian II	48
Notasi 18. Instrument Brass yang memainkan tema.....	50
Notasi 19. Instrument brass memainkan tema pokok	54
Notasi 20. Piano memainkan tema utama pada bagian B.....	54
Notasi 21. Tema pada soprano dan diiringi piano	55
Notasi 22. Frase a pada soprano	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. (Bentuk Musikal bagian I)	31
Gambar 2. (Bentuk musikal bagian II)	37
Gambar 3. (Bentuk musikal bagian III)	42
Gambar 4. (Bentuk musikal bagian IV)	47
Gambar 5. (Bentuk musikal bagian V)	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Sebuah karya seni mempunyai makna terkandung yang berasal dari penciptanya. Musik adalah sebuah karya seni yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan ide dan perasaan komponis kepada penikmat karyanya melalui rangkaian bunyi. Dalam hal ini khususnya musik program.

Musik program merupakan jenis seni musik yang mencoba untuk membuat sebuah narasi musikal. Narasi itu sendiri ditawarkan kepada penonton berdasarkan suatu nilai musikal yang diseimbangkan dengan pemahaman masyarakat tentang kehidupan yang dialaminya dalam bentuk sebuah naskah yang diaplikasikan ke dalam metode musik program. Tentunya penulis berharap dimana penciptaan ini dapat mengundang korelasi imajinatif para pendengar dengan musik.

Musik dalam sebuah representasi atau naratif mencapai suatu efek programatik yang berasal dari penggabungan pikiran antara sugesti dengan pemahaman yang didasarkan, khususnya kepada suatu pengalaman yang bersifat empiris. Contoh terdapat pada karya komposisi *Reminisce about Jogja 27 May 2006 for solo Cello and Orkestra* karya Budhi Ngurah. Karya musik yang terdiri dari tiga bagian ini dibuat oleh sang komponis sebagai suatu refleksi terhadap peristiwa terjadinya gempa bumi pada tanggal 27 Mei 2006 di Yogyakarta, Indonesia. Ini merupakan suatu karya musik program yang menggambarkan suatu pengalaman dan perasaan komponis tentang peristiwa gempa di Yogyakarta.

Ketika mendengar komposisi *Reminisce about Jogja 27 May 2006* karya Budhi Ngurah yang menjadi kesan adalah tentang komposisinya, yaitu solo cello diiringi orkestra serta paduan suara, dan juga kesan mengenai bayangan terjadinya gempa di Yogyakarta pada 27 May 2006.

Suatu karya komposisi memiliki kombinasi antara komposisi *pitch*, intensitas, ritmik dan warna suara tidak dapat memberitahukan pernyataan seperti “Saya suka warna biru” atau “Kopi ini warnanya hitam”, tidak juga dapat mengekspresikan konsep pemikiran yang sederhana. Tetapi musik mempunyai arti tersendiri, berkomunikasi dengan arti yang luas, dan ditampilkan melalui bunyi dimulai dari suatu pemikiran yang bersifat imajinatif, disesuaikan dengan ruang dan waktu kemudian dijelaskan secara general dan spesifik yang akan dipahami sesuai dengan waktu dan tempat. Programatik hadir dalam musik instrumental karena adanya *feeling* atau rasa, *mood*, atau emosi yang muncul karena kombinasi dan pergantian bunyi yang mungkin memiliki relasi dengan *feeling*, *mood*, atau emosi yang muncul karena penggabungan pikiran ekstramusikal. Hal itu mungkin juga memiliki relasi dengan pemikiran-pemikiran lainnya, dan berhubungan dengan itu Liszt memberikan suatu penjelasan tentang tujuan dari musik program yaitu untuk mencegah adanya interpretasi yang disalah artikan oleh pendengar.¹ Berdasarkan uraian diatas penulis ingin menyampaikan bahwa dengan adanya musik program, para musik mampu menyampaikan isi atau makna dari setiap karya yang diciptakan kepada pendengarnya.

¹Berlioz. De l'imitation musicale dalam “*The New Grove Dictionary of Music and Musicians*”(2nd Editoned) (J.Tyrrell & S. Sadie, (ed.) New York: Grove Music .2002.hal.287.

Penulis ingin membuat karya yang berdasarkan suatu kisah nyata dengan judul Balada Anak yang Terbuang Komposisi Musik untuk Orkestra. Cerita ini merupakan kisah nyata yang ditulis oleh Ibu Mary yang menceritakan tentang pengalaman hidupnya yang melibatkan anak kandungnya yang bernama Eric. Penulis yang membaca kisah ini memiliki sebuah pemikiran dan penghayatan ingin mewujudkannya, melalui musik program.

Balada Anak Yang Terbuang Komposisi Musik untuk Orkestra merupakan sebuah komposisi musik yang ditulis berdasarkan kisah nyata seorang ibu, yang memiliki seorang anak laki-laki dan terlahir dengan cacat mental. Sang ibu tidak mengharapkan kehadiran sang anak setelah melihat keadaannya. Namun sang ibu tetap membesarkannya dalam keterpaksaan. Hingga pada suatu hari, sang ibu tega meninggalkan anak laki-lakinya dalam keadaan anak tertidur di sebuah gubug kecil.

Komposisi ini memiliki sebuah narasi tentang kisah seorang ibu yang selama ini meninggalkan anaknya dan pada suatu hari ibu ini telah kehilangan anaknya, yang pada akhirnya membuat dirinya menjadi menyesal seumur hidupnya. (Berdasarkan latarbelakang penciptaan ini, penulis menyebutnya sebagai musik program). Komposisi yang bertemakan tentang cinta seorang anak kepada ibunya ini diwujudkan dalam orkestra. Penulis ingin mewujudkan ungkapan perasaan yang dipahaminya tentang kisah cinta seorang anak dan seorang ibu yang sangat kuat, melalui perwujudan alunan musik.

Ketika penulis membaca kisah nyata seorang ibu ini, penulis meneteskan air mata. Hati penulis tergerak untuk membuat sebuah komposisi musik yang

menggambarkan tentang kebahagiaan, ketika tidak bisa menerima keadaan, kemarahan, ketidakpedulian, kebencian dan kesetiaan seorang anak selama 10 tahun yang menunggu ibunya. Berbagai macam rasa tertulis dalam kisah ini.

Hati penulis menjadi terharu setelah membaca kisah ini. Dalam hati bertanya-tanya apakah aku juga menyayangi ibuku ?, apakah ibuku juga akan menyayangi aku apabila aku tidak dilahirkan secara sempurna ?. Berbagai macam pertanyaan muncul setelah itu. Dan kisah itu membuat hati penulis bisa merasakan kesakitan yang ada.

Setiap rasa sakit juga dirasakan oleh setiap anak kepada orang tuanya dengan kadar dan keadaan yang berbeda-beda. Setiap manusia juga mengalami kekecewaan yang berbeda-beda begitu juga penulis baik dilingkungan keluarga maupun masyarakat. Namun seringkali kita lupa diri bahwa orang lain pun juga kecewa terhadap kita. Inilah yang membuat penulis tergerak hatinya untuk membuat sebuah karya komposisi yang berjudul Balada Anak Yang Terbuang Sebuah Komposisi Musik untuk Orkestra.

Berbagai macam rasa telah dirasakan oleh penulis ketika membaca kisah nyata ini. Kisah nyata yang berjudul Mama jangan benci aku ini, menyadarkan penulis tentang hadiah terindah untuk orang tua ialah seorang anak. Apapun atau siapapun anak itu, Tuhan telah menyiapkan hadiah ini kepada setiap orangtua. Begitu juga anak, seorang anak memiliki orang tua ialah hadiah terindah yang pernah ada. Siapapun orang tua kita, merekalah yang membuat kita hadir di dunia ini.

Kisah tentang seorang anak yang dibuang oleh ibunya membuat penulis merasa bersyukur atas kehidupan yang dijalannya saat ini. Penulis menjadi sadar bahwa cinta yang sebenarnya ialah cinta dari orangtua. Walaupun banyak anak yang mengalami kisah yang hampir sama dengan kisah nyata ini, seperti dilahirkan tanpa kasih sayang orang tua. Anak-anak tetaplah hadiah terindah untuk dunia ini.

Penulis membuat karya komposisi ini dipersembahkan kepada setiap para pendengarnya bahwa dimana ada kehidupan disana ada kebahagiaan. Mensyukuri setiap anugerah yang Tuhan berikan tanpa terkecuali, bahwa keluarga adalah segalanya dan sebagai tempat untuk saling melindungi, menyayangi, belajar, dan bersyukur.

Balada Anak Yang Terbuang Komposisi Musik untuk Orkestra terdiri dari 5 bagian yaitu, bagian I Keluarga Bahagia. Bagian II Anak yang Terbuang .Bagian III Mimpi. Bagian IV Anak yang Hilang. Bagian V Harapan Ibu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penciptaan ide pada setiap bagian komposisi Balada Anak Yang Terbuang Komposisi Musik untuk Orkestra ?
2. Bagaimana mewujudkan ide cerita ke dalam sebuah karya komposisi musik?

C. Tujuan Penciptaan

1. Penulis mampu mempresentasikan ide-ide ekstramusikal di setiap bagian komposisi yang berlatar belakang kisah nyata kehidupan .

2. Mendedikasikan karya ini kepada orangtua penulis sebagai ucapan rasa terimakasih karena telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang.

D. Manfaat Penciptaan

1. Setelah Audiens mendengar karya komposisi musik Balada Anak yang Terbang Komposisi Musik untuk Orkestra, mampu menumbuhkan rasa untuk saling memiliki dan menghargai setiap kehidupan yang diciptakan oleh Tuhan.
2. Audiens memahami bahwa sebuah keputusan yang salah dalam kehidupan mampu membawa rasa penyesalan seumur hidup.

E. Tinjauan Pustaka

Leon Stein, 1979, *Structure and Analysis of Musical Form*, Summy-Bicard Music, New Jersey. Buku ini membantu pada proses penciptaan dan mewujudkan struktur bentuk musik yang diinginkan penulis.

Djohan, 2005, *Psikologi Musik*, Best Publisher, Yogyakarta. Buku ini membantu tentang penjelasan arti musik dan psikologi terhadap pendengarnya.

Karl-Edmund Prier SJ, 2011, *Ilmu Bentuk Musik*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta. Buku ini membantu tentang analisis karya ini.

Dieter Mack, 1995, *Ilmu Melodi*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta. Buku ini membantu dalam menciptakan melodi yang baik pada karya ini

Robert W. Ottman, 1962, *Advanced Harmony Theory and Practice*, Prentice-Hall, The United States of America. Buku ini membantu pada proses penciptaan dan mewujudkan struktur harmoni musik yang diinginkan penulis.

Stanley Sadie, 1980, *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*, Kingsport Press Inc, The United States of America. Buku ini akan menjelaskan tentang Musik Program pada Bab II.

F. Sistematika Penulisan

Bab I, berisi Pendahuluan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan. Bab II, berisi Landasan Teori tentang sejarah musik program, unsur-unsur musik, ide penciptaan. Bab III berisi proses penciptaan tentang ide dasar pembuatan karya, pembahasan karya. Bab IV merupakan Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN